

JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 2, MARET 2012

PENGARUH TINGKAT KESULITAN KEUANGAN DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Nathania Pramudita

PERANAN KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT
Imelda Nanik Purnomo

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI
Norma Ferdiana

ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL SAHAM PT GARUDA INDONESIA TBK: PERSPEKTIF INVESTOR INDIVIDUAL
Lindawati

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENGEMBANGKAN EFISIENSI PERUSAHAAN
Ika Vilanda

PENGARUH KONDISI KEUANGAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN *WHOLESALE AND RETAIL TRADE* DI BEI
Hans Juniarto Kuswardi

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE* KEUANGAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Arief Wilianto

PERAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA AUDITOR
Gersontan Lewi Wijayanti

PERAN *GENDER* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN AUDIT
Yupie Setiawan

TINJAUAN TEORITIS BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP KUALITAS PRODUK DAN KONSEKUENSINYA TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF PERUSAHAAN
Eric Gunawan

BALANCED SCORECARD SEBAGAI INDIKATOR PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM
Anneke Bastian

PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH
Renaldo Martin Novianto Hutagaol

IDENTIFIKASI DAN PENYELESAIAN MASALAH PADA UKM MEUBEL
William

PERANAN STRUKTUR KEPEMILIKAN, *DEBT COVENANT*, DAN *GROWTH OPPORTUNITIES* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
Sherly Noviana Harahap

PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP BIAYA OPERASIONAL PERUSAHAAN SEBAGAI BENTUK PERTANGGUNGJAWABAN KEPADA NEGARA PADA PT PERTAMINA HULU ENERGI *WEST MADURA OFFSHORE*
Jipsi Messila

EVALUASI PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBERIAN TUNJANGAN KEPADA KARYAWAN DI PT BRI TBK CABANG "X"
Aveline Firsty Alesti

KONSERVATISME AKUNTANSI, *CORPORATE GOVERNANCE*, DAN KUALITAS LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI)
Siska Febiani

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DALAM TAHAPAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
Maria Agnes Indri Purnama Sari

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT *UNDERPRICING* PADA SAAT PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA
Yurena Prastica

ASPEK-ASPEK DALAM PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
Maria Anjelina Soewiyanto

ASPEK FEMINIMITAS, TEKANAN KETAATAN, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS DALAM PERTIMBANGAN AUDIT
Untung Widjaya

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA



Editorial Staff
JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA



Ketua Redaksi

Jesica Handoko, SE, MSi, Ak
(Sekretaris Jurusan Akuntansi)

Mitra Bestari

Dr Lodovicus Lasdi, MM

Bernadetta Diana N., SE, MSi, QIA

Tineke Wehartaty, SE, MM

Ronny Irawan, SE, MSi, Ak, QIA

Ariston Oki A.E., SE, MSi, Ak, BAP

Rr Puruwita Wardani, SE, MA, Ak

J I M M A

Staf Tata Usaha

Karin

Andreas Tuwo

Agus Purwanto

Alamat Redaksi

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya
Telp. (031) 5678478, ext. 122

TINJAUAN TEORITIS BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP KUALITAS PRODUK DAN KONSEKUENSINYA TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF PERUSAHAAN

ERIC GUNAWAN
gin_ryuu@yahoo.com

ABSTRACT

Environmental costs is a way to calculate the costs to the environment, including reporting, and reduce environmental impact. Applicable environmental costs aimed at reducing the negative impact on the environment by considering the company's environmental problems in every business decision and the company's production process. By applying the company's environmental costs are expected to reduce negative impacts on the environment arising from corporate activities. One way to identify various sources of waste and waste that cause inefficient production so that the environmental information that helps management in making or decision-making according to the researchers considered the application of environmental costs can provide huge profits for companies, especially in the financial aspects of this led management are motivated to reduce the environmental costs or reduce these costs. In this papers will be discussed how the application of environmental impact and costs of implementing the company incurred to implement the environmental costs that can affect product quality and company create a competitive advantage.

Keywords: *Environmental Costs, Quality Product, Competitive Advantage.*

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan di Indonesia merupakan faktor penting yang harus dipikirkan mengingat dampak dari buruknya pengelolaan lingkungan yang semakin nyata. Permasalahan lingkungan juga semakin menjadi perhatian serius, baik oleh konsumen, investor maupun pemerintah. Kepedulian terhadap lingkungan sebenarnya muncul akibat dari berbagai dorongan dari pihak luar perusahaan, antara lain: pemerintah, konsumen, *stakeholder*. Akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban memiliki fungsi sebagai pengendali terhadap aktivitas setiap unit usaha. Tanggung jawab manajemen tidak terbatas pada pengelolaan dana dalam perusahaan, tetapi juga meliputi dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan sosialnya. Bentuk pertanggungjawaban akuntansi ini tentu saja harus diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan dengan menyajikan dan mengungkap setiap materi akuntansi informasi yang dibutuhkan. Penyebab timbulnya permasalahan pencemaran lingkungan di Indonesia perlu dipahami secara mendalam supaya dapat dilakukan tindakan pencegahan dan perbaikan yang tepat. Usaha dari pihak regulasi untuk melestarikan dan mengembangkan kemampuan lingkungan hidup yang serasi, selaras, dan seimbang telah dilakukan dengan menetapkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan Lingkungan Hidup. Aturan pelaksanaan lebih lanjut telah dinyatakan dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999. Hal ini yang perlu dikaji adalah efektivitas pelaksanaan undang-undang tersebut dan usaha-usaha pemerintah dalam melakukan pengawasan terhadap para pelaku industri yang potensial menimbulkan pencemaran lingkungan serta para aparat pemerintah atau penegak hukum yang menangani permasalahan lingkungan.

Keberhasilan penerapan biaya lingkungan tidak hanya tergantung pada ketepatan dalam menggolongkan semua biaya-biaya yang dibuat perusahaan akan tetapi kemampuan dan kewajaran data akuntansi perusahaan dalam menekan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktifitas perusahaan. Secara garis besar penggunaan biaya lingkungan bagi perusahaan adalah kemampuan untuk meminimalisasi persoalan-persoalan lingkungan yang dihadapinya. Dengan meminimalisasi persoalan lingkungan maka perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dari sudut pandang biaya (*environmental cost*) dan manfaat atau efek (*economic benefit*). Penerapan akuntansi lingkungan oleh berbagai perusahaan untuk menghasilkan penilaian kuantitatif tentang biaya dan dampak perlindungan lingkungan terhadap kinerja kualitas dan kinerja keuangan perusahaan.

Arti kualitas dapat berbeda-beda tergantung konteks dan pihak yang menggunakan. Menurut Porter (1999 dalam Salman & Gudono 2009), pelaku bisnis dituntut untuk berlomba-lomba melakukan strategi kompetisi dengan fokus pada penciptaan sesuatu yang berbeda untuk melayani konsumen dengan perpaduan yang unik. Porter (1999 dalam Salman & Gudono 2009) juga mengatakan bahwa inti strategi suatu organisasi adalah "*coping with competition*". Perusahaan harus mampu menyesuaikan diri sedekat mungkin dengan kompetisi pasar yang sedang dihadapinya. Perusahaan harus mempunyai kinerja yang baik agar menjadi lebih unggul dalam bersaing dari kompetitorinya. Keberhasilan kualitas kinerja produk pada sebuah perusahaan dapat diketahui dengan mengukur kinerja perusahaan secara menyeluruh. Ukuran kinerja perusahaan dalam implementasi manajemen kualitas dapat diukur dengan kinerja keuangan.

Menurut Lakhall (2006) kinerja keuangan adalah hasil dari kegiatan operasi, dan kesuksesan keuangan dari kegiatan operasi tersebut akan membawa konsekuensi logis pada kegiatan fundamental operasi perusahaan secara lebih baik. Kinerja lingkungan dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini juga menunjukkan perlunya informasi biaya lingkungan yang memadai. Bagi banyak organisasi, pengelolaan biaya

lingkungan menjadi prioritas utama dan minat yang intens. Terdapat dua alasan yang mendukung hal tersebut, di banyak negara peraturan lingkungan telah meningkat secara signifikan bahkan diperkirakan akan semakin ketat lagi. Keberhasilan penyelesaian masalah-masalah lingkungan menjadi isu yang semakin kompetitif.

Untuk mengurangi dampak negatif dari perusahaan, maka perlu dilakukan perbaikan biaya dan dorongan kepada proses produk yang bersih. Akuntansi lingkungan adalah salah satu cara untuk melakukan hal tersebut. Akuntansi lingkungan juga memberikan peluang untuk meminimalisasi biaya energi, konservasi sumber daya, mengurangi risiko lingkungan terhadap kesehatan, keamanan dan mendorong kearah keunggulan yang kompetitif. Informasi mengenai aktivitas atau kinerja perusahaan mengenai pengelolaan lingkungan merupakan suatu hal yang sangat berharga bagi *stakeholder* khususnya investor. Perusahaan yang memiliki *environmental performance* yang baik merupakan kabar baik bagi investor dan calon investor, dan memberikan ketertarikan bagi mereka untuk menanamkan modalnya. Perusahaan yang memiliki tingkat kinerja lingkungan yang tinggi akan direspon secara positif oleh investor melalui fluktuasi harga saham perusahaan yang merupakan cerminan pencapaian kinerja ekonomi perusahaan. Dari penjelasan di atas, amaklah ini akan membahas peranan biaya lingkungan terhadap kualitas produk dan konsekuensinya terhadap keunggulan kompetitif perusahaan.

PEMBAHASAN

Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah biaya yang ditimbulkan akibat adanya kualitas lingkungan yang rendah sebagai akibat dari proses produksi yang dilakukan perusahaan. Biaya lingkungan perlu dilaporkan secara terpisah berdasarkan klasifikasi biayanya. Hal ini dilakukan supaya laporan biaya lingkungan dapat dijadikan informasi informatif untuk mengevaluasi kinerja operasional perusahaan terutama yang berdampak lingkungan.

Struktur Biaya Lingkungan

Menurut Watson dan Polito (2004) dapat diidentifikasi struktur biaya lingkungan menjadi empat bagian yaitu:

1. *Internal failure costs* yaitu biaya yang berkaitan dengan lingkungan internal perusahaan seperti biaya yang timbul dikarenakan pencemaran lingkungan dari racun yang dihasilkan produksi, biaya yang dikeluarkan karena timbulnya sampah dan lain-lain.
2. *External failure cost* yaitu biaya yang berkaitan dengan lingkungan eksternal perusahaan seperti hilangnya *market share* akibat dampak buruk dari polusi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan.
3. *Appraisal cost* yaitu biaya yang berkaitan dengan aktifitas monitoring dari penerapan biaya lingkungan tersebut.
4. *Prevention cost* yaitu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam upaya untuk mencegah perusakan lingkungan lebih lanjut.

Kinerja

Ada berbagai metode penilaian kinerja sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu mencari laba, maka hampir semua perusahaan mengukur kinerja dengan ukuran keuangan. Menurut Lingle dan Schiemann (1996, dalam Nurul, 2011), pengukuran kinerja non keuangan didesain untuk menilai seberapa baik aktivitas yang berhasil dicapai dan dipusatkan pada tiga dimensi utama yaitu efisiensi, kualitas dan waktu. Penilaian kinerja perusahaan dapat diukur dengan ukuran keuangan dan non keuangan. Ukuran keuangan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dimasa lalu. Ukuran non keuangan tentang kepuasan konsumen, produktivitas dan komitmen personel yang akan menentukan menentukan kinerja keuangan masa yang akan datang. Pengukuran ini dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja yang dirancang untuk menyikap jika terjadi perhentian karena perbaikan yang akan dilakukan.

Kualitas Kinerja

Rao (1992, dalam Suprato, 2009) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan kualitas kinerja, yaitu: “kualitas kinerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang hendak dicapai secara efektif dan efisien”. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan kualitas kinerja adalah suatu wujud atau hasil kerja yang telah dilaksanakan seseorang dalam mencapai tujuan dengan mengerahkan kemampuannya agar dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Penerapan Biaya Lingkungan di Dalam Perusahaan

Akuntansi lingkungan telah menjadi perhatian akuntan karena perusahaan perlu menyampaikan informasi mengenai aktivitas perlindungan lingkungan kepada *stakeholder*. Perusahaan tidak hanya menyampaikan informasi mengenai keuangan tetapi juga perlu memperhatikan kepentingan lingkungan di mana perusahaan beroperasi. Akuntansi lingkungan adalah istilah yang berkaitan dengan dimasukkannya biaya lingkungan ke dalam praktek akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah. Biaya lingkungan adalah dampak baik moneter maupun non moneter yang harus dipikul sebagai akibat dari kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan. Akuntansi lingkungan dipertimbangkan karena menjadi perhatian bagi pemegang saham dan adanya kesadaran lingkungan dengan cara mengurangi biaya yang berhubungan dengan lingkungan. Karena dengan perusahaan memperhatikan kualitas lingkungan maka akan memberikan ketertarikan bagi para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Menurut Almilia dan Wijayanto (2007) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja lingkungan dengan kinerja ekonomi. Hal ini memberikan penjelasan bahwa kinerja lingkungan perusahaan memberikan akibat terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat diambil dari keuntungan yang didapat dari penghematan biaya seperti penghematan konsumsi energy, penghematan melalui pengurangan sampah dan polusi dan penghematan biaya produksi. Salah satu contohnya adalah perusahaan manufaktur di Michigan yang berskala menengah berhasil menghemat sebanyak \$20,000 pertahunnya setelah menerapkan sistem biaya lingkungan (Hogarth, 1999). Perusahaan tersebut dapat menerapkan sistem manajemen lingkungan secara efektif dan berkesinambungan sehingga tercapai penghematan biaya yang konsisten dan signifikan.

Penerapan biaya lingkungan dalam perusahaan membutuhkan biaya untuk memastikan sistem tersebut dapat berjalan baik dan berkesinambungan tetapi jika dapat diterapkan dengan efektif maka benefit yang diperoleh lebih besar. Hal ini didukung oleh riset yang dilakukan Institute Teknologi Madagaskar yang meneliti pengaruh biaya yang dikeluarkan oleh sepuluh perusahaan untuk menerapkan biaya lingkungan secara berkesinambungan. Dari hasil riset tersebut diambil kesimpulan bahwa besarnya biaya yang dilakukan perusahaan dalam menerapkan sistem biaya lingkungan tidak signifikan mengganggu *profitability* perusahaan tersebut. Akuntansi lingkungan tidak terbatas akuntansi keuangan saja tetapi juga diterapkan pada akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen lingkungan digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya, mengurangi dampak lingkungan dari operasi perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan tersebut.

Keunggulan Kompetitif

Dengan menerapkan biaya lingkungan di dalam perusahaan maka akan menciptakan perusahaan yang memiliki keunggulan dibandingkan perusahaan lain yaitu keunggulan kompetitif. Salah satu contoh perusahaan yang menerapkan biaya lingkungan adalah Ricoh Group. Ricoh Group telah menerapkan Akuntansi lingkungan sejak tahun 1999 mengakibatkan Ricoh Group mendapat reputasi yang sangat baik. Ricoh menerapkan segmen akuntansi lingkungan dan akuntansi lingkungan sektor bisnis sebagai alat akuntansi internal yaitu akuntansi lingkungan perusahaan. Akuntansi lingkungan memiliki peranan yang signifikan dalam strategi bisnis perusahaan. *Akuntansi lingkungan* merupakan alat baru bagi manajemen untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan untuk mendukung keberlangsungan usaha atau bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Salah satu caranya dengan mengalokasikan biaya lingkungan kepada produk atau proses yang menimbulkan limbah. Perusahaan dapat memotivasi manajer dan karyawan untuk menemukan alternatif pencegahan polusi yang lebih rendah biayanya dan meningkatkan laba. Biaya yang rendah dan laba yang meningkat merupakan keunggulan kompetitif perusahaan.

SIMPULAN

Penerapan biaya lingkungan dalam perusahaan membantu manajemen untuk mengambil kebijakan perbaikan berkelanjutan terhadap kualitas dan nilai produk dan dapat mengidentifikasi berbagai sumber-sumber pemborosan dan limbah yang selama ini menyebabkan produksi tidak efisien. Sebab limbah merupakan ketidakefisienan proses yang harus ditanggung sebagai biaya produk. Dengan melakukan perbaikan berkelanjutan tersebut mendorong perusahaan untuk mempunyai keunggulan kompetitif.

Bagi perusahaan yang baru menerapkan biaya lingkungan, biaya yang akan dikeluarkan untuk menerapkan manajemen lingkungan tersebut akan relatif lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang sudah lebih dulu menerapkan biaya lingkungan di dalam perusahaannya. Perusahaan yang baru mengadopsi biaya lingkungan akan membuat perubahan-perubahan dalam proses produksi dan keputusan bisnisnya. Akan tetapi biaya penerapan manajemen lingkungan yang dikeluarkan akan tertutupi dengan penghematan biaya operasional yang akan dicapai tiap tahunnya. Besarnya biaya penerapan manajemen lingkungan dinilai tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, sehingga semakin jelas bahwa keuntungan yang akan didapat jika perusahaan berhasil menerapkan sistem lingkungan hidup secara efektif dan berkesinambungan akan lebih besar dibandingkan dengan biaya penerapan manajemen lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Teodora Winda Mulia, SE, MSi selaku pembimbing dari tugas akhir makalah ini.

REFERENSI

- Akuntansi Lingkungan, Suatu Perspektif, (<http://rossje.com/?p=168>, diunduh 23 april 2012).
- Almilia, dan Wijayanto, 2006, Pengaruh *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* terhadap *Economic Performance*, STIE perbanas, Surabaya.
- Anggraini, Y., 2008, Hubungan antara *Environmental Performance*, *Environmental Disclosure* dan *Return Saham*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Chrismawati, dan D. Tanila, 2007, Pengaruh Karakteristik Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan terhadap Praktik *Environmental Disclosure* di Indonesia, Universitas Diponegoro, Semarang.

- Definisi dan Arti Pentingnya Kualitas, 2010, (<http://www.scribd.com/doc/62969134/Definisi-Dan-Arti-Pentingnya-Kualitas>).
- Environmental Indicators and Calculation Formulas*, (<http://www.ricoh.com/environment/account/indicators.html>, diunduh 10 April 2012).
- Gale, R., dan P.K. Stokoe, 2001 *Environmental Cost Accounting and Business strategy*. Kluwer Academic Publishers.
- Hansen, D.R., dan M.M. Mowen, 2004, *Management Accounting*, 7th ed., Jakarta: Salemba Empat.
- Helfert, E.A., 2002, *Tehnik Analisa Keuangan: Petunjuk Praktis untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*, Edisi Kedelapan, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hogarth, S., 1999, *EMS standards cover a wide variety of activities, but they can implemented successfully*, *Manufacturing Engineering*, pp. 118-123.
- Igntius, B., 2006, *Pengaruh Eviromental Performance Terhadap Eviromental Disclosure dan Economic Performance*, *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang.
- Ikhsan, A., dan M. Ishak, 2005, *Akuntansi Keprilakuan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ja'far, M., dan D.A. Arnalia, 2006, *Pengaruh Dorongan Manajemen Lingkungan, Manajemen Lingkungan Proaktif dan Kinerja Lingkungan Terhadap Public Enviromental Reporting*, *Proceeding Seminar Nasional Akuntansi 9*, Padang.
- Jumaili, dan Gudono, 2006, *Hubungan Komponen Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Kualitas dan Konsekuensi terhadap Kinerja Keuangan*, *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang.
- Lakhal, L., F. Pasin, dan M. Liman, 2006, *Quality management practices and their impact on performance*, *International Journal of Quality and Reliability Management*, Vol.23, No.6, pp. 25-646.
- Lindrianasari, 2007, *Hubungan Antara Kinerja Lingkungan dan Kualitas Pengukuran Lingkungan Dengan Ekonomi Perusahaan di Indonesia*, Universitas Lampung.
- Nurul, dan Wahyuni, 2011, *Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Kepemimpinan Dan Perilaku Produktif Karyawan*, Universitas Makassar.
- Mizaki, N., 2007, *Basic Types of Enviromental Cost Accounting and Their Comparison: Based on The Eviromental Cost Accounting Theory of Josef Kloock, Summary*.
- Philip, K., 2000, *Markerting Management*.
- Ratnatuga, J., 2007, *Cost Accounting: The Impact of Global Warning on The Cost Accounting Profession Journal of Applied Management Accounting Research*, 5(2), pp.1-8.
- Salman, dan Gudono, 2009, *Hubungan Komponen Sistem Pengendalian Manajemen (Quality Goal, Quality Feedback, dan Quality Incentive) terhadap Kinerja Kualitas dan Konsekuensi terhadap Kinerja Keuangan*, *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang, pp. 23-26.
- Sucipto, 2004, *Penerapan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan*, Digitized by USU digital library.
- Suprpto, 2009, *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasam Sebagai Moderating Variabel*, AUB Surakarta.
- Suaryana, A., 2007, *Implementasi Akuntansi Sosial dan Lingkungan Di Indonesia*, Universitas Udayana.
- Watson, K., B. Klingenberg, dan T. Polito, 2004, *Impact of Enviromental Management System Implementation on Financial Performance*, USA, Marist College.
- Wirmie, E., 2008, *Penerapan Akuntansi Lingkungan Dan Akuntansi Manajemen Lingkungan Sebagai Komponen Dasar Perencanaan Strategi Bisnis*, Universitas Jambi.